

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seorang *Public Relations* berfungsi menjaga dan membina hubungan baik dengan beberapa instansi. Seorang *Public Relation* juga harus mampu membangun kerja sama dalam hubungan eksternal maupun internal.

Public Relations merupakan bagian dari perusahaan yang bertujuan untuk menjaga dan membina hubungan baik dengan para *stakeholdernya*. Setiap Instansi perusahaan memiliki divisi Humas dengan perannya untuk membangun citra positif kepada para *stakeholdernya* serta membina relasi yang baik dengan media. Media merupakan saluran komunikasi.

Penting untuk sarana publikasi dalam fungsi kinerja kehumasan instansi pemerintah dan sebagai penghubung antara instansi pemerintah dengan masyarakat luas. Maka media tidak mungkin lepas dari fungsi komunikasi kehumasan instansi pemerintah/organisasi.

Menurut Maria (2002:7) *Public Relations* adalah interaksi yang menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dan merupakan profesi yang profesional pada bidangnya. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan secara tepat dengan terus menerus sebab *public relations* adalah kelangsungan hidup organisasi yang bersangkutan. Pendapat tersebut turut didukung oleh Alma yang disampaikan pada tahun (2002:145) dimana *public relations* merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membangun citra yang baik terhadap perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa public relations memiliki peran yang sangat penting didalam sebuah organisasi maupun perusahaan karena dapat menghubungkan organisasi dengan organisasi lainnya juga menghubungkan organisasi dengan publik. Salah satu hasil kegiatan kehumasan dalam sebuah organisasi yaitu dapat melakukan kerja sama yang saling menguntungkan dengan organisasi lain.

Butterick (Hasfi, 2014: 153) menyatakan strategi berasal dari kata bahasa Yunani “strategos” dan menunjuk pada keseluruhan peran komando seperti sebuah komando umum militer. Setiap perusahaan atau institusi pemerintah apapun ukurannya, harus memiliki suatu strategi yang berada di setiap level. Strategi akan menuntun dan mengarahkan tujuan berdirinya

perusahaan atau institusi pemerintah tersebut. Strategi sebuah perusahaan atau institusi pemerintah dilakukan untuk mengkomunikasikan hal-hal tertentu di dalam internal dan eksternalnya, agar efektif dan tepat sasaran.

Dalam hal ini, strategi yang dimaksud yaitu strategi komunikasi. Strategi komunikasi dapat berupa komunikasi internal (*internal public relations*) dan komunikasi eksternal (*external public relations*). Suatu perusahaan atau institusi akan berjalan dengan sukses apabila komunikasi internal dan eksternalnya berjalan dengan selaras. Namun, komunikasi eksternal perusahaan memerlukan strategi yang berbeda dari strategi komunikasi internalnya, dikarenakan berhubungan langsung dengan pihak luar dan pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan atau institusi tersebut.

Kepolisian Republik Indonesia merupakan organisasi publik berbentuk institusi yang berhubungan langsung dengan masyarakat, maka citra positif menjadi tujuan utamanya. Untuk itu keberadaan Humas Mabes Polri dalam merumuskan strategi komunikasi eksternal yang efektif adalah kunci keberhasilan untuk dapat mengelola citra positif institusi. Humas merupakan bagian dalam organisasi yang berupaya untuk memengaruhi opini yang positif bagi organisasi, melalui strategi komunikasi eksternal yang berisi metode untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, organisasi lain, dan pers. Sehingga, kesan atau gambaran diri organisasi akan terkelola dengan baik dan membentuk citra yang selalu positif

Oleh karena itu, dipilihnya Mabes Polri sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKP) adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja sebagai *public relation* di MABES POLRI yang merupakan instansi kepolisian yang memiliki peran untuk melakukan penyampaian informasi dan dokumentasi serta kerja sama dengan banyak organisasi.

## 1.2 Topik Laporan

Berdasarkan berbagai kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Praktik di Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (MABES POLRI). serta uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka dari itu penulis membuat topik laporan hasil Kuliah Kerja Praktik yaitu **“Strategi *Public Relations* Polisi Republik Indonesia Dalam Mengelola Hubungan Dengan Eksternal”**

### **1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik**

Tujuan penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik bertujuan sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

- a. Menambah ilmu dan pengalaman yang nyata dalam bidang humas serta dapat mempraktekkan serta menyesuaikan teori yang didapat saat kuliah.
- b. Untuk memenuhi syarat kelulusan yang sudah menjadi aturan Universitas Esa Unggul dan mendapat gelar Sarjana dalam bidang komunikasi konsentrasi Public Relations.
- c. Untuk memahami penerapan teori-teori Public Relations yang diperoleh saat perkuliahan

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan Divisi Humas Polri dalam menjalankan kegiatan kehumasan.
- b. Untuk mengetahui fungsi kehumasan dalam Kepolisian Indonesia, yang dipusatkan Divisi Humas Polri.
- c. Sebagai bekal untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja.
- d. Untuk mengetahui langkah dan cara yang dilakukan Humas dalam melakukan mitra kepada beberapa organisasi dan publik.
- e. Menambah wawasan, ketrampilan, dan pengalaman menjadi Divisi Humas Polri
- f. Mempersiapkan dan melatih profesionalisme bekerja
- g. Membangun dan membina hubungan baik dengan humas, *stakeholder*, maupun perusahaan tempat mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Praktek (KKP)

### **1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik**

Hasil laporan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini, manfaat teoritis yang penulis ingin sampaikan adalah:

1. Untuk dapat mengaplikasikan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat memeraktikannya di dalam lingkup pekerjaan yang nantinya akan dilakukan.

2. Dapat menambah wawasan yang luas mengenai dunia kerja sebagai humas di Kepolisian Republik Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sedangkan manfaat praktis yang penulis dapatkan selama melakukan Kuliah Kerja Praktik (KKP) adalah mengetahui bagaimana pekerjaan seorang praktisi humas serta persiapan berbagai kegiatan kerja sama terhadap instansi yang dilakukan Kabag. MITRA. agar penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari Kerja Praktik Lapangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah proses penulisan dan penyelesaian laporan penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kerangka Teori yang berisi tentang tinjauan pustaka uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik laporan dan Prosedur Ideal (teoritis) sesuai topik laporan.
3. BAB III Gambaran Kabag. MITRA MABES POLRI yang berisi tentang sejarah, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan, gambaran unit kerja, struktur organisasi, serta pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik
4. BAB IV Pembahasan yang berisi tentang gambaran selama kuliah kerja praktik dan perbandingan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik.
5. BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.